

Pengaruh Perilaku Sexting terhadap Kepuasan Seksual pada Dewasa Muda yang Menjalani Hubungan Pacaran Jarak Jauh = The Effect of Sexting on Sexual Satisfaction among Young Adults Who Establish Long Distance Dating Relationship

Josephine Maria Cristissa Windanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920524048&lokasi=lokal>

Abstrak

Pasangan hubungan jarak jauh semakin umum di Indonesia yang mana memiliki keterbatasan dalam bertemu dan berinteraksi secara fisik. Keterbatasan tersebut berdampak pada aktivitas seksual yang biasa dilakukan bersama pasangan sehingga dapat berpengaruh pada menurunnya kepuasan seksual. Namun seiring berkembangnya teknologi, aktivitas seksual dapat dilakukan secara daring yang salah satunya adalah sexting. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh perilaku sexting terhadap kepuasan seksual pada dewasa muda berusia 20 – 30 tahun ($M = 22.04$, $SD = 1.833$) yang menjalani hubungan jarak jauh. Penelitian ini dilakukan pada 411 partisipan (93.2% perempuan, 6.8% laki-laki) yang berpacaran selama minimal enam bulan ($M = 28.38$, $SD = 24.34$), menjalani hubungan jarak jauh, melakukan aktivitas seksual dan sexting dengan pasangan. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat ukur perilaku sexting yang dikembangkan oleh Gordon-Messer et al. (2013) dan The Global Measure of Sexual Satisfaction (GMSEX). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku sexting berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan seksual ($B = .219$, $t(411) = 5.905$, $p < .05$) dengan rata-rata frekuensi menerima sext sebesar 10.06 ($SD = 4.003$) dan rata-rata frekuensi mengirimkan sext sebesar 10.61 ($SD = 4.265$) sepanjang menjalin hubungan pacaran dengan pasangan. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi para pasangan berpacaran jarak jauh untuk menjaga aspek seksual dalam hubungan dengan melakukan sexting.

..... Long-distance relationship couples are increasingly common in Indonesia and which has limitations in meeting and interacting physically. This limitation has an impact on sexual activity that is usually done with a partner so it can affect the decrease in sexual satisfaction. However, as technology develops, sexual activity can be carried out online, one of which is sexting. This study aims to see the effect of sexting behavior on sexual satisfaction among young adults who establish long-distance relationships. This research was conducted on 411 participants (93.2% female, 6.8% male) who had been dating for at least six months ($M = 28.38$, $SD = 24.34$), establish long distance relationship, had sexual activity and sexting with partner, which were obtained by convenience sampling. The measurement tool used in this research is the sexting behavior measurement tool developed by Gordon-Messer et al. (2013) and The Global Measure of Sexual Satisfaction (GMSEX). The results showed that sexting had a positive and significant effect on sexual satisfaction ($B = .219$, $t(411) = 5.905$, $p < .05$) with average frequency of receiving sext is 10.06 ($SD = 4.003$) and average frequency of sending sext is 10.61 ($SD = 4.265$) during the dating relationship. The result of this study can be a reference for long-distance dating couples to maintain sexual aspects in their relationship by doing sexting